

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP BIAYA UTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

Renika Hasibuan ¹⁾, Indah Purnamasari Aceh ²⁾

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail : renikahasibuan2016@gmail.com, indahacehh7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional terhadap biaya utang secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Populasi penelitian sebanyak 193 perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 sebanyak 193 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan dalam 5 tahun penelitian sebanyak 75 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Program olah data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang sedangkan penghindaran pajak dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Kata kunci: Biaya Hutang, Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Institusional

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas perusahaan sebagai modal kerja sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Modal kerja perusahaan dapat berasal dari modal internal dan modal eksternal. Modal internal berasal dari modal kegiatan perusahaan dalam suatu periode seperti laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan modal eksternal berasal dari pihak kreditur seperti pihak bank dan lembaga keuangan lainnya. Pendanaan bagi

perusahaan bisa didapat dari internal berupa penjualan saham sendiri dan dari eksternal berupa utang. Ada dua jenis biaya yang timbul akibat kegiatan pendanaan, jenis biaya tersebut adalah *cost of debt* (biaya utang dan *cost of equity* (Biaya modal ekuitas). Peraturan perpajakan mempunyai perlakuan yang berbeda terhadap kedua biaya tersebut, pada *cost of equity* seperti dividen tidak dapat dibebankan pada penghasilan karena dividen merupakan pengurang dari cadangan laba yang ditahan bukan pengurang dari laba/rugi, sedangkan *cost of debt* seperti biaya/beban bunga dapat dibebankan pada penghasilan. Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari utang terkena kewajiban

membayar bunga sebagai biaya utang atau *cost of debt* Ashkhabi (2015). Jika kreditur telah mengajukan klaim terhadap perusahaan, dana menimbulkan biaya pinjaman untuk perusahaan dan biaya pinjaman (biaya utang) sesuai dengan tingkat bunga yang diterima oleh kreditur tinggi dalam tingkat pengembalian yang diusulkan dan perusahaan berisiko tinggi umumnya memiliki biaya utang yang tinggi. Kasus PT Nyonya Meneer yang dinyatakan pailit pada 3 Agustus 2017 oleh Pengadilan Negeri Semarang disebabkan oleh perusahaan yang terlilit utang sebesar Rp 7,4 miliar. PT. Metro Batavia (Batavia Air). Perusahaan tersebut tidak dapat melunasi utang sebesar US\$ 4,69 juta kepada ILFC. PT. Berau Coal Energy, perusahaan tersebut tidak bisa membayar utang obligasinya yang sudah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2015 sebesar US\$ 450. PT Kertas Nusantara (PT KN) dimana pada tahun 2011 lalu terancam akan gulung tikar karena PT KN tidak mampu membayar utangnya sebesar 142 miliar ditambah denda keterlambatan sehingga menjadi 194 miliar kepada PT MAD www.tribunwow.com (2011). Fenomena ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi utang perusahaan semakin tinggi pula *cost of debt* yang ditanggung oleh perusahaan sehingga semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan. Setiap perusahaan tidak menginginkan *cost of debt* yang tinggi, Semakin tinggi *cost of debt* perusahaan maka akan semakin tinggi resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Kepemilikan institusional salah satu bentuk struktur kepemilikan yang dapat dipilih oleh perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan dalam memonitoring manajemen sehingga dapat mengurangi sikap oportunistik manajemen Ngadiman dan Puspitasari (2014). Kepemilikan institusional yang besar akan memperbesar pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan berusaha untuk bekerja dengan lebih baik dalam melaksanakan pengelolaan

perusahaan Pangeran (2018).

Alasan peneliti menambahkan penghindaran pajak dan kepemilikan institusional karena kepemilikan institusional memiliki efek negatif pada *cost of debt*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitanggang (2019), Hasil penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang dan kepemilikan institusional tidak ada pengaruh terhadap biaya utang. Terdapat pula penelitian serupa dilakukan oleh Azizah (2016), Hasil penelitian menunjukkan variabel penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya utang. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang. Penelitian lainnya menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitanggang (2019), dengan judul pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional terhadap biaya utang. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menambah variabel independen sebagai biaya utang. Berdasarkan latarbelakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latarbelakang tersebut, yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

3. Bagaimanakah pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pajak dan kepemilikan Institusional terhadap biaya utang memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sedangkan untuk manfaat-manfaat yang diharapkan oleh penulis yang dapat diberikan atas penelitian yang dilakukan ini, terbagi menjadi 2 bagian penting yaitu:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan sekaligus memperluas pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis penghindaran pajak dan kepemilikan institusional terhadap biaya

utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3. Bagi mahasiswa

Dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan pengkajian pada bidang pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dimasa yang akan datang.

4. Bagi pemerintah

Dapat dipergunakan sebagai referensi dalam menangani resiko dan memahami kinerja keuangan perusahaan atas tata penghindaran pajak dan kepemilikan institusional perusahaan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

5. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat suatu menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan memperhatikan dampak pengungkapan yang dilakukan perusahaan, termasuk di dalamnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan perencanaan pajak perusahaan dan pengaruhnya terhadap koefisien laba dan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

LANDASAN TEORI

1. Teori Agensi

Dalam teori agensi (*agency theory*) dijelaskan bahwa pengembangan dari suatu teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana para agen bekerja/bertugas atas nama *principal* ketika keinginan/tujuan mereka bertolak belakang. *Agency theory* memisahkan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan dalam perusahaan, sebagai konsekuensi dari pemisahan ini terjadi berbagai macam konflik agensi. Teori keagenan memiliki asumsi

bahwa para principal dan para manajer memiliki kepentingan masing-masing sehingga mereka akan berusaha mamakai berbagai cara untuk mencapai kepentingan pribadi. Karena alasan tersebut, menyebabkan timbulnya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Ross *et al.* (2016) menjelaskan bahwa hubungan yang terjadi antara pemegang saham dan manajemen disebut *agency relationship* dimana pemegang saham sebagai (*principal*) mempekerjakan orang lain sebagai (*agent*) yang bertindak untuk mewakili kepentingannya. Menurut Scott (2012), terdapat dua kontrak utama *employment contracts* didasarkan pada bonus managerial yang berasal dari laba bersih, dan *lending contracts* biasanya memberikan perlindungan kepada kreditor.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan cara yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajak yang terutang dengan cara yang legal melalui pemanfaatan celah-celah hukum, keambiguan, anomali, dan pengertian lainnya dari hukum pajak Suandy (2011). Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) ini secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak dengan cara yang legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan yang ada salah satunya dengan meminimalisasi beban pajak. Menurut UU RI Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. *Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Penghindaran pajak ini dilakukan karena banyak wajib pajak badan

maupun pribadi merasa terbebani untuk membayar pajak. Akan tetapi ketika *Tax avoidance* memiliki tujuan usaha yang baik, yaitu untuk menghemat atau menghindari pajak tetapi dalam koridor ketentuan perpajakan bukanlah hal yang melanggar (ilegal).

Kepemilikan Institusional

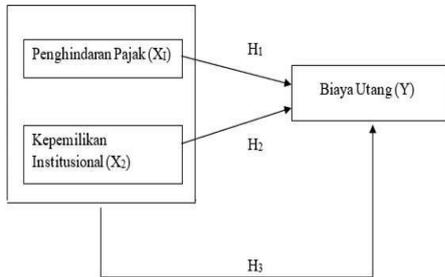
Struktur kepemilikan atau kepemilikan institusional dalam peran monitoring manajemen, kepemilikan institusional merupakan pihak yang paling berpengaruh terhadap dalam pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas, selain itu kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberi kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Kepemilikan Institusional adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pensiun) yang terdapat pada perusahaan Wayan (2016). Sedangkan menurut Yunita (2016), kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase dengan kelebihan yaitu memiliki profesionalisme menganalisis informasi dan memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat .

Biaya Utang

Utang merupakan salah satu alternatif dalam melakukan pendanaan. Utang pada umumnya digunakan sebagai salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan karena memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax savings*), dimana beban bunga pinjaman bersifat mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (*tax deductible*) Meiriasari (2017). Menurut Ross *et al* (2016) membedakan *debt* dan *equity*

yaitu utang bukanlah kepemilikan perusahaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar: Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis

- H1: Penghindaran Pajak Berpengaruh Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
- H2: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
- H3: Penghindaran Pajak Dan Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu Sugiyono (2017).

Populasi

Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama dan populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2020

sebanyak 193 perusahaan.

Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari tahun 2016-2020 yang terdaftar di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang secara lengkap menerbitkan *financial statements* di BEI selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2016-2020.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Dengan tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 75 sampel yaitu 15 x 5 tahun, dengan pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*.

Data sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Daftar Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|-----------------------------------|------|
| 1. | PT. Astra International Tbk. | ASII |
| 2. | PT. Astra Otoparts Tbk. | AUTO |
| 3. | PT. Colorpak Indonesia Tbk. | CLPI |
| 4. | PT. Fast Food Indonesia Tbk. | FAST |
| 5. | PT. Ekadharmas International Tbk. | EKAD |
| 6. | PT. Gudang Garam Tbk. | GGRM |
| 7. | PT. Merck Tbk. | MERK |
| 8. | PT. Metrodata Electronics Tbk. | MTDL |

| | | |
|-----|--------------------------------|------|
| 9. | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF |
| 10. | PT. Mayora Indah Tbk. | MYOR |
| 11. | PT. Goodyear Indonesia Tbk. | GDYR |
| 12. | PT. Selamat Sempurna Tbk. | SMSM |
| 13. | PT. Surya Toto, Tbk. | TOTO |
| 14. | PT. Mustika Ratu Tbk. | MRAT |
| 15. | PT. Kalbe Farma Tbk. | KLBF |

Sumber: www.idx.com

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan *online research* yaitu dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2019 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.id.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Biaya Utang)

Variabel dependen yang digunakan sebagai Proxy dalam penelitian ini adalah biaya utang (*Cost Of Debt*).

$$Cost\ Of\ Debt = \frac{\text{Beban Bunga Tahun Berjalan}}{(U.\ Jangka\ Pendek) + (U.\ Jangka\ Panjang) / 2}$$

Variabel Independen

Penghindaran Pajak (XI)

Penghindaran pajak dimana proxy yang peneliti gunakan ialah *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebagai X₁.

$$Cash\ Effective\ Tax\ Rate = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kepemilikan Institusional (X2)

Kemudian variabel berikutnya yang proxykan dengan kepemilikan institusional sebagai X₂.

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk membangun persamaan yang menghubungkan antara variabel Y dan variabel X bertujuan untuk menentukan nilai dugaan, setiap perubahan X memengaruhi Y, tetapi tidak sebaliknya. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel X dan Y disebut dengan persamaan regresi Ghozali (2011:165).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2011: 106) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode (t-1) (Santoso, 2012 : 241). Dalam pengujian *Durbin-Watson* (D-W test), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila nilai *D-W* terletak dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi.
- b. Bila nilai *D-W* terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji t Statistik (Parsial)

Pengujian pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Sanusi (2011). Pengujian ini dilakukan dengan berdasarkan nilai signifikan dan berdasarkan perbandingan nilai thitung dengan ttabel Berdasarkan nilai signifikan (sig). Rumus untuk mencari nilai t tabel yaitu :

$$t \text{ tabel} = a/2 ; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual}$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2 ; n - k - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; n$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- a. Jika nilai signifikan (sig) < 0,05, atau t-hitung > t-tabel artinya H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ada pengaruh positif dan signifikan.
- b. Jika nilai signifikan (sig) > 0,05, atau t-hitung < t-tabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan.

Uji F (F Test)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat model regresi apakah variabel independen

secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F \text{ Tabel} = F (k ; n-k) \text{ Dimana :}$$

K = Jumlah variabel terikat dan bebas

N = Jumlah sampel

$$F \text{ Tabel} = F (K ; n-K)$$

Sanusi (2011). Dasar pengambilan keputusan F yaitu perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel.:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 5% atau 0,05 maka hipotesis diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel (Y).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 5% atau 0,05 maka hipotesis di tolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel (Y).

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (r)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat atau apakah hubungan tersebut positif atau negatif Sugiyono (2014:241). Determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, dimana jika nilai $R^2 = 1$ berarti model yang sesuai menerangkan semua variabel X dan Y Sanusi (2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Ran ge | Min | Ma x | Mea n | S. Dev |
|------------|---|-----------|-----|---------|----------|-----------|
| CoD | 7 | 0,10 | 0,0 | 0,1 | 0,04 | 0,02 |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|------|-----|-----|------|------|
| | 5 | 70 | 019 | 089 | 47 | 63 |
| CET R | 7 | 1,53 | 0,0 | 1,5 | 0,33 | 0,30 |
| | 5 | 30 | 255 | 585 | 65 | 83 |
| K.I | 7 | 0,74 | 0,0 | 0,8 | 0,43 | 0,19 |
| | 5 | 74 | 834 | 308 | 93 | 15 |
| Valid N (listwise) | 7 | | | | | |
| | 5 | | | | | |

Sumber: **Output SPSS 25**

1. Nilai minimum biaya utang di proksikan dengan CoD sebesar 0,0019 dan maksimum 0,1089. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Merck Tbk, sedangkan nilai maksimum

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | Constant | 233.181 | 78.628 | | 2.966 | .004 | | |
| | CETR | .026 | .009 | .310 | 2.833 | .006 | 1.000 | 1.000 |
| | KI | .028 | .015 | .207 | 1.894 | .062 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: CoD

oleh PT. Mayora Indah Tbk.

2. Nilai minimum penghindaran pajak di proksikan dengan CETR sebesar 0,0255 dan maksimum 1,5585. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Fast Food Tbk, sedangkan nilai maksimum oleh PT. Mustika Ratu Tbk. Nilai minimum kepemilikan institusional yang di proksikan dengan KI sebesar 0,0834 dan maksimum 0,8308. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Merk Tbk., sedangkan nilai maksimum oleh PT. Gudang Garam Tbk.

3.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 75 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -18.0982915 |
| | Std. Deviation | 208.76717546 |

| | | |
|--|----------|-------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .096 |
| | Negative | -.078 |
| Test Statistic | | .096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .178 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: **Output SPSS 25**

Hasil menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,178 dengan Asymp. Sig. (2- tailed) tersebut lebih besar dari 0,05 (5%). Maka disimpulkan data residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

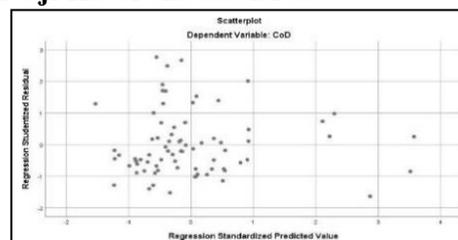
Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: **Output SPSS 25**

1. Nilai VIF dari variabel CETR yaitu 1,000 < 10 sedangkan nilai *tolerance* sebesar 1,000 > 0,1 berarti tidak terkena multikolinearitas antara variabel independen.
2. Nilai VIF dari variabel KI yaitu 1,000 < 10 sedangkan nilai *tolerance* sebesar 1,000 > 0,1 ini berarti tidak terkena multikolinearitas antara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: **Output SPSS 25**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, yaitu titik-titiknya menyebar serta dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|-------------------------------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .373a | .139 | .115 | 247.88683 | 1.781 |
| a. Predictors: (Constant), KI, CETR | | | | | |
| b. Dependent Variable: CoD | | | | | |

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *DW* adalah 1,781. Dari tabel *Durbin-Watson* yang diperoleh, nilai batas bawah (*dl*) sebesar 1,5709 dan nilai batas atas (*du*) sebesar 1,6802. Nilai *DW* 1,781 lebih besar dari batas atas *du* yakni 1,6802 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | | | | |
| 1 | (Constant) | 233.181 | .78628 | 2.966 | .004 |
| | CETR | .0269 | .00310 | 2.833 | .006 |
| | KI | .0285 | .01207 | 1.894 | .062 |

a. Dependent Variable: CoD

Sumber: Output SPSS 25

$$Y = 233.181 + 0,026 X_1 + 0,028 X_2 + e$$

1. Variabel penghindaran pajak sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi 0,026 yang berarti bahwa penghindaran pajak berpengaruh sebesar 0,026 terhadap indikasi biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Variabel kepemilikan institusional sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi 0,028 yang berarti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh sebesar 0,028 terhadap indikasi biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2020.

Pengujian Hipotesis

Uji t Statistik

Hasil Pengujian t-statistik

| Coefficients ^a | | | | | |
|----------------------------|------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | | | | |
| 1 | (Constant) | 233.181 | .78628 | 2.966 | .004 |
| | CETR | .0269 | .00310 | 2.833 | .006 |
| | KI | .0285 | .01207 | 1.894 | .062 |
| a. Dependent Variable: CoD | | | | | |

Sumber: Output SPSS 25

1. Diperoleh hasil bahwa variabel penghindaran pajak yang diprosikan dengan CETR memiliki nilai t hitung

sebesar 2833 > 1,9930 dengan signifikansi sebesar 0,006. Nilai t hitung sebesar 1,9930 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,006 < 0,05) menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diprosikan dengan CETR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016- 2020, maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang.

2. Diperoleh hasil bahwa variabel kepemilikan institusional yang diprosikan dengan KI memiliki nilai t hitung sebesar 1,894 < 1,9930 dengan signifikansi sebesar 0,062. Nilai t hitung sebesar 1,9930 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,062 > 0,05) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang diprosikan dengan KI tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016- 2020, maka H2 ditolak disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang.

Uji F (Simultan)

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

| ANOVA | | | | | | |
|-------|----------------|---------------------|-------------|----------------|-----------|-----------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regr ession | 71286 5.080 | 2 | 35643 2.540 | 5.8 01 | .00 5B |
| | Residual | 44242 47.50 7 | 72 | 61447 .882 | | |
| | Total | 51371 | 74 | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------------|-------|--|--|--|--|
| | 12.58 | | | | |
| | 7 | | | | |
| a. Dependent Variable: CoD | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), KI, CETR | | | | | |

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, Dari uji ANOVA^a nilai Fhitung > Ftabel (5,80 > 3,12) dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,005 < 0,05. Berdasarkan keputusan yang telah di tetapkan H3 diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara penghindaran pajak dan kepemilikan institusional secara simultan atau bersama-sama terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Koefisien Determinasi (R²) dan Korelasi (r)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Korelasi (R)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .373 ^a | .139 | .115 | 247.88683 |

a. Predictors: (Constant), KI, CETR

Sumber: Output SPSS 25

Tabel uji koefisien korelasi menunjukkan angka R sebesar 0,373 yang menunjukkan bahwa nilai R berada di interval korelasi 0,40-0,599 pada tingkat hubungan rendah. Koefisien determinasi menunjukkan angka R Square sebesar 0,115 atau 11,5 % yakni variasi variabel biaya utang dapat dijelaskan oleh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional. Sisanya 88,5% dapat dipengaruhi oleh faktor diluar variabel penelitian.

Analisis Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penghindaran Pajak

Terhadap Biaya Utang

Hasil hipotesis 1 (satu) peroleh hasil bahwa variabel penghindaran pajak memiliki nilai t hitung sebesar $2833 > 1,9930$ dengan signifikansi sebesar $0,006$. Nilai t hitung sebesar $1,9930$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,006 < 0,05$) menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016- 2020. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang

Hasil hipotesis 2 (dua) diperoleh hasil bahwa variabel kepemilikan institusional yang memiliki nilai t hitung sebesar $1894 < 1,9930$ dengan signifikansi sebesar $0,062$. Nilai t hitung sebesar $1,9930$ dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,062 > 0,05$) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang diproksikan dengan KI tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016- 2020. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima H_2 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang.

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang

Dari uji nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,80 > 3,12$) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ ini berarti adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Berdasarkan keputusan yang telah di tetapkan oleh peneliti bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penghindaran pajak dan kepemilikan institusional secara simultan atau bersama-sama terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang dilakukan untuk Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama (H_1) diperoleh hasil bahwa variabel penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR memiliki nilai t hitung sebesar $2833 > 1,9930$ dengan signifikansi sebesar $0,006$. Nilai t hitung sebesar $1,9930$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,006 < 0,05$) menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016- 2020.
2. Hasil hipotesis kedua (H_2) diperoleh hasil bahwa variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan KI memiliki nilai t hitung sebesar $1894 < 1,9930$ dengan signifikansi sebesar $0,062$. Nilai t hitung sebesar $1,9930$ dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,062 > 0,05$) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang diproksikan dengan KI tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
3. Hasil hipotesis ketiga (H_3) diperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,80 > 3,12$) dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ ini berarti adanya pengaruh

positif dan signifikan secara bersama-sama antaravariabel independen terhadap variabel dependen. artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penghindaran pajak dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Sebaiknya bagi perusahaan yang telah *go public* terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk mempublikasikan informasi laporan keuangan atau informasi lainnya tentang perusahaan secara lengkap agar mempermudah pihak yang berkepentingan dalam mendapatkan informasi keuangan yang akurat.
2. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama dapat mencoba menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan institusional dengan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, maupun variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti sampel perusahaan manufaktur misalnya pada sektor industri barang konsumsi, perusahaan perbankan, pertanian dan lainnya.
3. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan dengan seksama faktor-faktor penting yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang sebuah perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya *Financial Distress*.” *Universitas Diponegoro*: 1–103.

- Ashkhabi, Ibnu Reza, and Linda Agustina. 2015. “Governance, Pengaruh Corporate Kepemilikan, Struktur Perusahaan, Ukuran Biaya, Terhadap Biaya Hutang.” *Accounting Analysis Journal* 4(3): 1–8.
- Azizah., Khalidah 2016. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Instusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2013. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat”.
- Dani, Kusuma, Dkk. 2013. “Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP (Survey Pada 5 KPP Di Kanwil DJP Jabar 1), *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. V No. 2, Oktober 2013:43-63”.
- Desti Mulyani Br.Purba. 2011. “Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*’. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. Vol 13. No 1”.
- Dewi, Sherly Fransisca. 2016. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Foreign Direct Investment* (FDI) Di Kawasan Asia Tenggara”. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. Vol. 11.No. 2”.
- Dwiyanti, Nadira. 2020. “Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas Terhadap Biaya Utang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”.
- Erniawati. 2019. “Pengaruh Kekayaan Daerah. *Metricia Khoerunnisa*,

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. “Analisis

- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP,2019.” (November 2010):2010–13.
- Fahreza. 2019. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi”.
- Ghozali, Imam. 2011.“Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS’. Semarang: Universitas Diponegoro”.
- Harmono. 2011. “Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta”.
- Heitzman., Shane. 2012. “A Review of *Tax Research. Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178”.
- Hutagaol, Jhon. 2014. “Perpajakan Isu-Isu Kontemporer. Jakarta: Graha Ilmu”
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/article/view>
- Khalida. 2016.“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015”.
- Kholbadalov. 2012. “*The Relationship of Corporate Tax Avoidance, Cost of Debt and Institutional Ownership: Evidence from Malaysia, Atlantic Review of Economics 2*”.
- KMK No.1002/KMK.04/1984.
- Lim., Youngdeok. 2011. “*Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea. Journal of Banking and Finance*, 35 (2011) 456-470”.
- Maharani, I., & Suardana, K. A. 2014. “Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur.E-Jurnal Akuntansi Udayana,Vol.6 No.2”.
- Mardiasmo. 2016. “Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta:Penerbit Andi”.
- Masri. 2012. “Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin”.
- Meiriasari, Vhika. 2017. “Pengaruh *Corporate Governance*, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Biaya Utang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8(1): 28–34.
- Ngadiman, dan Puspitasari, C. 2014. “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, Vol 18, No 3,Halaman 408- 421”. “No.PER-43/PJ/2010”.
- Nugroho. 2015. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan,Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati.” *Management Analysis Journal* 3(2): 6–10.
- Pangeran, Perminas dan Deresti. 2018. “Praktek Tata Kelola Dan Kepemilikan Institusional: Bukti Empiris Dari Sektor Industri Perbankan”.
- Pasaribu. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35”.
- PMK RI Nomor 169/ PMK.010/ 2015.
- Putri Hidayatul, and Nur Laily. 2018. “Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood SuksesMakmur, Tbk.” *Jurnal*

- Ilmu Dan Riset Manajemen 5, No. 6 (2016): 18.
- <https://doi.org/10.2461/0593>”.
- Rahayu.2010.“Perpajakan Indonesia:Konsep dan Aspek Formal,Yogyakarta :Graha Ilmu”.
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2013. “(Studi Pada Perusahaan Sektor Properti , *Real Estate*, dan *Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 23(2): 7.
- Ross. 2016. “Pengantar Keuangan Perusahaan (Edisi Global Asia)”.
- Santosa, J. E., & Kurniawan, H. 2016. “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2010– 2014.Modus, 28(2),137.
- Santoso, Imam. 2013. “*Corporate Tax Management. Observation and Research of Taxation (Ortax)*. Jakarta”.
- Sanusi, Anwar. 2011. “Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta”
- Scott, William R. 2012.“*Financial Accounting Theory 9Edition*”.Toronto:Pearson Canada”.
- Setiawan. 2014. “Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen UniversitasUdayana*, 3(5)”.
- Siregar, Sofyan. 2012. “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS. Jakarta : Prenadamedia Group”.
- Sitanggang,Kornel, dkk. 2019. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Hutang Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018". Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jalan RS. Fatmawati No.1– Pondok Labu, Jakarta 12450, Indonesia.
- Suandy, Erly. 2011. “Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat”.
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian. Bandung:Alfabeta”.
- Suryana. 2012. “Mengerek Kepatuhan Wajib Pajak. 01 Mei 2013”
- UU RI No. 28 Tahun 2007 Pasal 1.
- Wayan, Putra I. 2016.“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, No.1, ISSN 2302- 8556.April 2016.
- www.Tribunwow.com.